

RINGKASAN

Gerakan Mayuh Sekolah Maning merupakan *tagline* Kabupaten Banyumas sebagai upaya penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) yang mengacu pada Strategi Nasional Penanganan Anak Tidak Sekolah di Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengupayakan agar seluruh anak Indonesia usia sekolah pendidikan dasar dan menengah (7-18 tahun) terus atau kembali dalam pendidikan baik formal maupun non formal menuju tuntasnya wajib belajar 12 tahun. Program ini dilaksanakan di 4 (empat) kecamatan piloting di Kabupaten Banyumas, yaitu Kemranjen, Rawalo, Sumpiuh, dan Tambak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja pelaksana program Gerakan Mayuh Sekolah Maning dalam upaya Penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) tahun 2023 di Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner tertutup dalam bentuk skala Likert. Adapun teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tendensi sentral yang diukur dengan distribusi frekuensi. Sasaran dalam penelitian ini adalah pelaksana program Penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) tahun 2023 di Kabupaten Banyumas berjumlah 32 responden.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada 32 responden pelaksana program dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa kinerja pelaksana program Gerakan Mayuh Sekolah Maning tahun 2023 di Kabupaten Banyumas secara keseluruhan tergolong dalam kategori sedang dengan persentase 56,25%. Persentase yang diperoleh dalam setiap dimensi pada variabel kinerja yaitu dimensi produktivitas memiliki persentase 71,9% tergolong dalam kategori sedang. Dimensi kualitas layanan memiliki persentase 75% yang tergolong sedang. Dimensi responsivitas memiliki persentase 75% masuk dalam kategori sedang. Dimensi responsibilitas memiliki persentase 71,9% yang tergolong sedang. Dimensi akuntabilitas memiliki persentase 75% yang masuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: *Kinerja Organisasi Publik, Penanganan Anak Tidak Sekolah, Program Penanganan Anak Tidak Sekolah, Pengentasan Kemiskinan, Gerakan Mayuh Sekolah Maning*

SUMMARY

Gerakan Mayuh Sekolah Maning is the tagline of Banyumas Regency as an effort to handle out-of-school children (ATS) which refers to the National Strategy for Handling Out-of-School Children in Indonesia. This programme aims to ensure that all Indonesian children of primary and secondary school age (7-18 years old) continue or return to formal and non-formal education towards the completion of the 12-year compulsory education. The programme was implemented in 4 (four) piloting sub-districts in Kabupaten Banyumas, namely Kemranjen, Rawalo, Sumpiuh, and Tambak.

This study aims to describe the performance of program implementers of the Gerakan Mayuh Sekolah Maning in the effort to handle out-of-school children (ATS) by 2023 in Kabupaten Banyumas. The research method used was quantitative with data collection techniques in the form of a closed questionnaire in the form of a Likert scale. The data analysis technique used descriptive statistical analysis with central tendency measured by the average. The targets in this study were the implementers of the 2023 Out-of-School Children Handling (ATS) programme in Banyumas Regency, totalling 32 respondents.

Based on the results of the analysis conducted on 32 respondents who implemented the programme and the results of the discussion that has been presented, it shows that the overall performance of the programme implementers of the Mayuh Sekolah Maning Movement in 2023 in Banyumas Regency is classified as moderate with a percentage of 56.25%. The percentage obtained in each dimension in the performance variable, namely the productivity dimension, has a percentage of 71.9%, which is classified as moderate. The service quality dimension has a percentage of 75% which is classified as moderate. The responsiveness dimension has a percentage of 75% in the medium category. The responsibility dimension has a percentage of 71.9% which is classified as moderate. The accountability dimension has a percentage of 75% which is in the medium category.

Keywords: Public Organization Performance, Out-of-School Children Handling, Out-of-School Children Handling Program, Poverty Alleviation, Mayuh Sekolah Maning Movement